

Membangun Jiwa Usaha Kreatif Dengan Ilmu Kewirausahaan Bagi Pelaku UKM Dinar Mas Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang

Emaya Kurniawati¹, Adijati Utaminingsih², Witjaksono Eko Hartoto³

^{1,2,3} Universitas Semarang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Emaya Kurniawati

E-mail: emaya@usm.ac.id

Abstrak

Program Pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan pada UKM Dinar Mas Kelurahan Meteseh Kota Semarang dengan khalayak sasaran pelaku usaha yang ada di Dinar Mas Semarang. Adapun permasalahan utama adalah selama ini belum memahami tentang kewirausahaan dan belum memahami tentang pengembangan usaha kreatif. Dalam pelaksanaan pengabdian ini metode yang digunakan adalah penyuluhan tentang kewirausahaan dan usaha kreatif sehingga UKM di Dinar Mas semakin berkembang usahanya dan produk yang dihasilkan lebih dikenal serta mampu bersaing dengan produk sejenis lainnya. Dengan kegiatan pengabdian ini anggota UKM Dinar Mas sangat antusias untuk semakin mengembangkan usahanya dan lebih bersemangat untuk melaksanakan usaha

Kata kunci - Penyuluhan, kewirausahaan, kreatif

Abstract

We are implementing the community service program at Dinar Mas UKM, Meteseh Village, Semarang City with a target audience of business actors in Dinar Mas Semarang. The main problem is that so far we don't understand entrepreneurship and don't understand creative business development. In implementing this service, the method used is counseling about entrepreneurship and creative business so that SMEs in Dinar Mas continue to develop their businesses and the products produced are better known and able to compete with other similar products. With this service activity, UKM Dinar Mas members are very enthusiastic about further developing their business and are more enthusiastic about carrying out business

Keywords - Counseling, entrepreneurship, creative

PENDAHULUAN

Dari beragam pengertian kewirausahaan yang ada, secara sederhana makna wirausahawan (entrepreneur) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan, berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti (Kasmir, 2007). Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan output masyarakat yang disebabkan oleh semakin banyaknya jumlah faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi masyarakat tanpa adanya perubahan 'teknologi' produksi itu sendiri. Sementara itu, pembangunan ekonomi adalah kenaikan output yang disebabkan oleh inovasi yang dilakukan oleh para wiraswasta. Inovasi merupakan perbaikan teknologi dalam arti luas misalnya penemuan produk baru, pembukaan pasar baru yang bersumber dari kreativitas para wiraswasta untuk perbaikan kualitatif dari sistem ekonomi itu sendiri.

Pengembangan kewirausahaan berbasis UMKM diharapkan dapat menjadi garda terdepan dalam pencapaian pilar ekonomi dengan penciptaan lapangan kerja, penciptaan kondisi kerja yang layak, inovasi bisnis, adaptasi dan mitigasi dampak negatif ekonomi, sosial dan lingkungan untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Keterkaitan antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja menjadi semakin relevan

Usaha adalah segala kegiatan yang dilakukan manusia dalam rangka mencapai tujuan tertentu (Nana Supriatna, Mamat Ruhimat, dan Kosim).. Sedangkan Kreativitas menurut Antonius Tanan dalam Suryana (2014), adalah kemampuan untuk mengembangkan gagasan-gagasan baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan usaha kreatif adalah sebuah konsep dalam ekonomi yang memadukan antara sebuah gagasan dan kreatifitas yang mengandalkan ide, dan mengembangkan gagasan yang berasal dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi dalam sebuah gagasan tindakan dan struktur bisnis tertentu

Kebijakan pemerintah tentang pemberdayaan UKM secara umum diarahkan untuk mendukung upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor. Dalam kerangka itu, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) diarahkan agar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan kesempatan kerja, peningkatan ekspor dan peningkatan daya saing, sementara itu pengembangan usaha skala mikro diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah. Kelurahan Meteseh berbatasan dengan Kelurahan Bulusan di sebelah barat. Lalu di sebelah utara, Kelurahan Meteseh berbatasan dengan Kelurahan Mangunharjo. Kemudian di sebelah utara, Kelurahan Meteseh berbatasan dengan Kelurahan Rowosari. Sedangkan di sebelah selatan, Kelurahan Meteseh berbatasan dengan Kelurahan Jabungan, Kecamatan Banyumanik

Perkonomian di Kelurahan Meteseh banyak didukung oleh UMKM dengan berbagai jenis usaha. Salah satu wilayah di Kelurahan Meteseh adalah RW 18 dengan jumlah pelaku UMKM yang aktif sejumlah 30 UMKM yang terdiri dari berbagai jenis produk yang dihasilkan maupun jasa. Sebagian besar produk yang dihasilkan adalah bidang makanan dan minuman.

Dalam berwirausaha harus dapat bersaing dan meningkatkan produktifitas dengan berbagai kreativitas dan inovasi. UKM Dinar Mas Semarang dalam pengusahaan atau pengelolaan usaha yang dilakukannya selama ini sebagian besar pelaku usaha UKM masih belum maksimal dalam penciptaan kreatifitas dan inovasi dalam menghadapi persaingan produk sejenis yang dihasilkan. Rendahnya pemahaman terhadap manajemen usaha, hal ini dikarenakan pelaku usaha hanya melakukan usaha untuk mendapatkan pendapatan saja tanpa memikirkan upaya untuk meningkatkan usahanya. Pelaku UKM di Dinar Mas sangat minim pengetahuan tentang pemasaran, mereka belum mengetahui bagaimana memasarkan produknya sehingga dapat dikenal lebih luas dan lebih banyak konsumen maupun pelanggannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka dirasa perlu adanya kegiatan pengabdian berupa penyuluhan dan pembinaan, dalam rangka meningkatkan kualitas sumberdaya khususnya pengusaha UKM di

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Dinar Mas Kota Semarang dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.. Penyuluhan yang dilakukan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dengan usaha yang kreatif dan inovasi masyarakat. Dan mampu memberikan dalam menghadapi persaingan di masa yang akasehiungga mamapu bersain dengan pesaing-peaing produk sejenis.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan PKM ini memberikan penyuluhan melalui ceramah, diskusi dan tanya tentang kewirasusahaan.

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai berikut:

Tahap I: Evaluasi Awal Kegiatan

Sebelum melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tim pelaksana pada awal kegiatan melakukan survey awal dengan pelaku UKM di Dinar Mas Selanjutnya tim pelaksana menentukan sasaran pelatihan ini adalah masyarakat UKM yang berada di Dinar Mas Semarang

Tahap II : Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan penyuluhan dan pemahaman tentang jiwa wirausaha yang kreatif dan inovatif dan pengetahuan tentang kewirasusahaan . Evaluasi yang dilakukan pada tahap ini ditujukan untuk mengetahui tingkat pemahaman para peserta pelatihan disertai umpan balik berupa pertanyaan- pertanyaan dari para peserta yang telah mendapatkan pengetahuan tentang kewirasusahaan .

Tahap III : Tahap Akhir Kegiatan

Tahap akhir pelaksanaan pengabdian dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program penyuluhan dan pelatihan. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini ditetapkan 80% peserta dalam kegiatan pelatihan ini dapat memahami tehnik kewirasusahaan, strategi bisnis dan pemasaran produk yang akan dijual kepada pelanggan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat dilakukan pada hari senin tanggal 16 Oktober 2023 jam 09.00 WIB , waktu ini telah disepakati oleh tim pengabdian dengan peserta pengabdian , sehingga undangan yang diharapkan dapat hadir semua.. Pesrta pengabdian yang berjumlah 10 peserta yang sebagian besar ibu rumah tangga yang mempunyai berbagai macam kegiatan usaha yang bertujuan untuk menambah pendapatan keluarga. Usaha yang dilakukan diantaranya catering, penjahit, warung sembako, membuat makanan ringan atau kue –kue.

Kegiatan usaha yang sudah dilakukan oleh peserta pengabdian sebagian sudah berjalan lebih dari 1 tahun. Tetapi mereka merasa sekarang terlalu banyak pesaing sehingga mengalami pengurangan penjualan yang berdampak pada berkurangnya penghasilan.

Dengan adanya permasalahan tersebut pada kesempatan kegiatan pengabdian ini tim pengabdian memberikan sosialisasi dan pelatihan untuk membangun jiwa usaha kreatif serta inovatif melalui kewirasusahaan. Sehingga produk yang dihasilkan mempunyai ciri tersendiri dan berbeda dengan produk sejenis lainnya.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan pemahaman tentang kewirasusahaan serta memberikan pelatihan tentang kreatifitas membuat baki lamaran. Proses kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tiga bagian yaitu :

1. Persiapan awal

Sebelum pelaksanaan pengabdian ini langkah awal yang dilakukan adalah observasi atau survey lokasi .di Perumahan Dinar Mas RW 18 banyak terdapat ibu-ibu runah tangga yang mempunyain usaha sampingan., sehingga dipilih 10 ibu –ibu yang mempunyai usaha untuk mewakili bagi pelaku usaha lainnya, dengan pelaksanaan disepakati pada hari Senin tanggal 16 Oktober 2023 jam 09.00 bertempat di Balai RW 18 Kelurahan Meteseh.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi:

- a. Pembukaan yang disampaikan oleh tim pengabdian dan juga memperkenalkan diri kepada semua peserta pengabdian
- b. Setelah perkenalan tim pengabdian memberikan penyuluhan dan pemahaman tentang kewirausahaan, materi yang diberikan mulai dari pengertian kewirausahaan, indikator keberhasilan dan kegagalan dalam berwirausaha dan pentingnya kewirausahaan untuk mengembangkan kreativitas serta menumbuhkan kecerdasan finansial.
- c. Memberikan pelatihan membuat baki lamaran yang diharapkan dapat sebagai usaha jasa untuk mendapatkan penghasilan. Dalam pelatihan membuat baki lamaran diberikan bagaimana membuat bentuk-bentuk yang kreatif sehingga hasilnya berbeda dengan yang lainnya dan lebih menarik.
- d. Pelaksanaan berikutnya yaitu diskusi yang memberi kesempatan kepada peserta pengabdian untuk bertanya apa yang belum jelas atau belum diketahui. Pada kesempatan ini peserta sangat antusias untuk bertanya dan mencoba praktek membuat baki lamaran.
- e. Setelah serangkaian kegiatan pengabdian ini selesai dilanjutkan dengan penutup yang meliputi penyampaian terima kasih kepada semua peserta yang hadir dan memberikan souvenir serta foto bersama seluruh peserta pengabdian dan tim pengabdian.



Gambar 1.
Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

KESIMPULAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian bagi pelaku usaha di RW 18 Kelurahan Meteseh dapat berjalan dengan lancar dan sesuai yang diharapkan. Semua peserta pengabdian sangat antusias dalam mengikuti acara dari awal sampai akhir dengan materi meningkatkan jiwa kewirausahaan ditengah-tengah ramainya pesaing dan melakukan usaha yang kreatif. Keikutsertaan peran peserta dalam kegiatan pengabdian menjadikan kegiatan lebih bermakna, Apa yang telah disamakan oleh tim pengabdian dapat diterima dan dipahami serta menjadikan peserta lebih bersemangat untuk tetap melakukan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Tri Siwi. 2015. Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia. Jakarta: Mitra Wacana Media. Gitosudarmo,
- Amir, D M F (2014) Kreatifitas dan Inovasi dalam Bisnis Menggali Potensi Diri untuk Berkreasi dan Berinovasi. Jakarta: Mitra Wacana Medi
- D.Made Dharmawati, S.Ps., M. M. (2017). Kewirausahaan (1st ed.). Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Indrianyo, 2000 – Manajemen Pemasaran, Yogyakarta : BPFE Siagian, 2008, Kotler Philip, Manajemen Pemasaran (Analisis, Perencanaan, dan Pengendalian),
- Suryana. (2013). Kewirausahaan : Kiat dan Proses Menuju Sukses (4th ed.). Bandung: Salemba Empat
- Terjemahan Drs. Jaka Wasana MSM, Institut dan Pembinaan Manajemen, Jilid I, Edisi Kelima, Erlangga, Cetakan Ketujuh, Jakarta, 1996